

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi sampai saat ini semakin pesat dan memberi banyak manfaat di semua aspek sosial. Perkembangan teknologi informasi sangat membantu manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang harus diiringi dengan tenaga Sumber Daya Manusia (SDM). Perkembangan teknologi informasi dipermudah dengan adanya sosial media aplikasi seperti *Facebook*, *Twitter*, *Path*, *Snapchat*, *Instagram*, *Telegram* dan sebagainya. Dan salah satu teknologi informasi yang sampai saat ini paling sering digunakan adalah *twitter*.

Twitter adalah situs mikroblog yang sangat populer[1], tempat pengguna mencari informasi sosial dan waktu yang tepat seperti berita terkini, posting tentang selebritas, dan trending topic. Pengguna memposting pesan teks pendek yang disebut tweet, yaitu dibatasi oleh 140 karakter dan dapat dilihat oleh pengikut pengguna. Siapa pun yang memilih untuk memiliki yang lain tweet yang diposting di timeline satu disebut pengikut. Tweet telah digunakan sebagai media untuk informasi real-time atau banyak dibicarakan banyak orang diseminasi ini telah digunakan dalam berbagai kampanye, pemilihan umum, dan sebagai media berita[2]. Bahkan Indonesia menduduki peringkat 5 di Dunia pengguna *Twitter*. persentase yang sangat tinggi dari trending topik adalah tagar dimana tagar tersebut mengatas namakan orang lain atau kata kata lainnya makanya perlu sekali mengklasifikasi topik ini kedalam kategori umum sehingga mudah di pahami dalam pengambilan informasi. Untuk mendapatkan data berita dan tweet dari *Twitter* kita lakukan crawling. Crawling data merupakan tahap dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau mengunduh data dari suatu database. Pengumpulan data dari penelitian ini yaitu data yang di unduh dari server *Twitter* berupa user dan tweet beserta atribut-atributnya[9].

Trending Topic adalah suatu kejadian yang paling terkenal dan terjadi di dunia nyata dan banyak dibahas di media sosial terutama pada *Twitter*. Kejadian-kejadian yang terkenal ini membuat semua orang terutama para pengguna *Twitter* tertarik untuk membahasnya di media sosial. Semakin banyak pengguna media sosial yang membahas kejadian tersebut, maka kejadian itu semakin terkenal[7].

Jika ingin mengetahui informasi dan berita yang sedang Trending Topic, pengguna bisa klik Hashtag tersebut, maka muncul hasil tweet dari Hashtag tersebut. Tetapi untuk melakukan hal itu sangat mempersulit pengguna melihat berita trending topik, karena pengguna harus baca satu persatu tweet untuk lebih dulu mengetahui informasi atau berita yang sedang trending. Maka dari itu untuk melakukan analisa Trending Topic pada *Twitter* diperlukan mengubah tweet menjadi data yang mempunyai makna, dan diperlukan metode penelitian yang dapat melakukan analisa dengan cara mengklasifikasikan teks dari *tweet* pada *Twitter*. Maka dalam penelitian ini yang digunakan untuk pengkategorian masing-masing fitur di tentukan metode pembobotan TF-IDF. Kemudian melakukan penggolongan trend menggunakan metode Naïve Bayes[3]. Metode ini klasifikasi kata dari topik pembicaraan yang sama dengan membandingkan setiap fitur yang dimiliki oleh setiap kategori[10].

Batasan dalam mengerjakan topik tugas akhir ini adalah hanya mencakup tweet berita yang terdapat pada akun-akun di Indonesia untuk digunakan sebagai data. Data yang digunakan adalah 77.793 tweet diambil perbulan 25 Juli sampai 28 Agustus. Data yang di gunakan sebagai data training dan testing. Tujuan yang ingin dicapai mendapatkan *trending topik* sesuai dengan kejadian yang terjadi di dunia nyata.